

Kepribadian Ganda Film *Kimi To, Nami Ni Noretara*

Karya Masaaki Yuasa

Dela Ayu Tri Wahyuni, Retno Utari

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
ayudtw01@gmail.com, retnoutari_2011@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengenai kepribadian ganda tokoh pada film *Kimi To, Nami Ni Noretara* karya Masaaki Yuasa, dan jenis gejala kepribadian ganda yang paling sering muncul pada film tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan adalah dengan studi kepustakaan dengan teknik analisis naratif. Objek kajian penelitian ini ialah dengan menggunakan film *Kimi To, Nami Ni Noretara* karya Masaaki Yuasa. Hasil dari penelitian terdapat 24 percakapan yang dikaji dan terdapat empat jenis gejala kepribadian ganda: amnesia psikogenik, depersonalisasi, derealization, dan fugue disosiatif, namun dua di antaranya tidak termasuk ke dalam jenis gejala kepribadian yang diteliti.

Kata Kunci: Kepribadian ganda, gejala kepribadian ganda, film

A. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil pemikiran gagasan dari pengarang melalui ungkapan pribadi berupa pengalaman, perasaan, semangat dalam suatu bentuk gambaran kehidupan seseorang atau pengalaman pengarang itu sendiri. Menurut (Aini, 2019:1) karya sastra merupakan ciptaan manusia atau pengarang yang menciptakan karya seni dengan menggunakan bahasa sebagai unsur medianya. Pada umumnya, manusia mengetahui bahwa karya sastra diwujudkan berdasarkan pengalaman pengarang atau imajinasi pengarang, yang nantinya tertuang dalam bentuk teks maupun dalam bentuk visual. Salah satu contoh karya sastra ialah film.

Film dianggap sebagai suatu karya yang ikut andil memperkenalkan karya sastra, juga sebagai media komunikasi pembelajaran yang sangat efektif terhadap semua kalangan umur, baik itu untuk masyarakat ataupun pelajar. Dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan karya seni yang dibuat oleh pengarang berdasarkan ide atau gagasannya dengan bahasa sebagai perantaranya, salah satunya ialah film. Salah satu contohnya ialah film *Kimi to, Nami ni Noretara* karya Masaaki Yuasa.

Film *Kimi to, Nami ni Noretara* diciptakan pada tahun 2019 oleh Masaaki Yuasa. Film ini menceritakan mengenai seorang gadis berusia 19 tahun yang bernama Hinako Mukaimazu yang pandai berselancar dan juga seorang pemuda yakni Minato Hinageshi yang berusia 21 tahun dengan profesinya sebagai seorang pemadam kebakaran. Hinako bertemu dengan

Minato ketika terjadi peristiwa kebakaran di gedung apartemen Hinako yang disebabkan oleh beberapa orang yang tidak bertanggungjawab. Minato menyelamatkan Hinako dari peristiwa kebakaran tersebut, dan pertemuan-pertemuan selanjutnya-lah yang membuat keduanya lebih dekat dan saling jatuh cinta.

Pada pertemuan-pertemuan tersebut, keduanya sering menghabiskan waktu dengan berselancar bersama. Akan tetapi, Minato meninggal dunia akibat kecelakaan pada saat berselancar untuk membantu menyelamatkan salah satu pengunjung di laut. Hinako yang patah hati dan belum bisa menerima kepergian Minato pun merasa sangat sedih, ia mencoba menyanyikan lagu tentang kenangan mereka berdua. Dan secara mengejutkan, Minato muncul dari air yang membuat Hinako selalu menghayal bahwa Minato masih hidup.

Alasan peneliti memilih tema tersebut yaitu karena tokoh utama film *Kimi to, Nami ni Noretara* memiliki perbedaan karakter yang cukup berbeda dengan karakter tokoh pada umumnya. Tokoh utama pada film tersebut dapat berperilaku seperti manusia normal pada umumnya dan juga berperilaku aneh pada saat melihat air yang ia nyanyikan menggunakan lagu kenangannya bersama. Oleh karena itu, kepribadian ganda menjadi menarik. Hal tersebut juga didukung oleh beberapa hasil penelitian kepribadian pada tokoh.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Baga, 2021) dengan judul Dua Sisi Kepribadian Bertolak Belakang: Psikoanalisis Freudian dalam Novel Deviasi Karya Mira W. Dalam penelitiannya, membahas mengenai bagaimana perkembangan kejiwaan yang dimiliki oleh tokoh dan penyebab dari kepribadian ganda pada tokoh dalam novel tersebut. Penelitian lain yang sudah dilakukan adalah penelitian oleh (Regita, 2020) dengan judul penelitian *Dissociative Identity Disorder Of Maria In Look Away Film*. Dalam penelitiannya, membahas mengenai gangguan kepribadian tokoh utama dalam film. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020), dengan judul Analisis Peran Perubahan Karakter Tokoh Utama Untuk Membangun Tahapan Tangga Dramatik Dalam Film “*Split*”. Dan penelitian lainnya yaitu (Daulay, 2020) dengan judul Analisis Kepribadian Tokoh Utama Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini: Kajian Psikologi Sastra. Pada penelitian ini hanya menjelaskan penggambaran kepribadian pada tokoh.

Berdasarkan penjelasan di atas, pembaruan dalam penelitian ini ialah dengan peneliti mencoba menggunakan objek yang berbeda yaitu dengan meneliti tokoh utama dalam film dan bagaimana kepribadian tokoh tersebut berdasarkan gejala yang dialaminya. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Kepribadian Ganda Film *Kimi to, Nami ni Noretara* Karya Masaaki Yuasa.”

B. KAJIAN TEORI

Sastra merupakan sebuah nama yang disematkan kepada hasil kerja kreatif manusia dengan menggunakan bahasa sebagai bahan penciptaannya (Tjahyadi, 2020:1). Adapun menurut Luxemburg (Endraswara and Sastra, 2022:2) sastra dipahami sebagai ciptaan, sebuah kreasi, yang semata-mata bukan sebuah imitasi atas kenyataan. Memang kenyataan menjadi sebuah sumber ide dalam menciptakan suatu karya, namun bukan berarti seorang pengarang sekedar menceritakan kenyataan yang dihadapinya dalam suatu ciptaannya.

Effendy (Mulyati, 2020:51) mengungkapkan bahwa film adalah salah satu bentuk karya sastra yang digunakan sebagai media komunikasi yang bersifat media audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Adapun Sumarno (Ramdan, 2020:550) mengungkapkan bahwa film merupakan karya seni sastra yang lahir dari suatu kreativitas semua orang yang terlibat dalam pembuatan proses penciptaan film.

Film *Kimi To, Nami Ni Noretara* adalah sebuah film animasi Jepang yang diciptakan pada tahun 2019 oleh Masaaki Yuasa dan diproduksi oleh Science Saru. Film tersebut awalnya ditayangkan di Festival Film Animasi Internasional Annecy pada 10 Juni 2019, sebelum dirilis di Bioskop pada 21 Juni 2019. Film ini menceritakan mengenai seorang gadis bernama Hinako dan seorang pemadam kebakaran yang bernama Minato, keduanya saling mencintai. Akan tetapi hal buruk terjadi, yang menyebabkan Minato pergi untuk selamanya. Namun, Hinako belum bisa menerima kepergian Minato yang menyebabkan dirinya mengalami kepribadian lain.

Aminuddin (Milawasri, 2017:89) mengungkapkan bahwa tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita prosa (fiksi) sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita yang utuh. (Ginting et al., 2022:4) tokoh dan penokohan menggambarkan cara pengarang dalam mendeskripsikan watak, sifat, maupun karakter tokoh. Adapun menurut Wicaksono (Warsari, 2020:17) mengungkapkan bahwa penokohan ialah sifat yang diletakkan pada diri tokoh, penggambaran atau pelukisan mengenai tokoh cerita baik lahirnya maupun batinnya oleh seorang pengarang.

Kepribadian ganda merujuk pada kondisi di mana seseorang memiliki dua atau lebih kepribadian atau tingkat kesadaran yang berbeda, dan jika diri merasa ganda terdiri dari apakah kesatuannya, yang oleh para psikologi dianggap sebagai doktrin mereka. Pierre Janet melihat kepribadian ganda sebagai respons terhadap trauma atau pengalaman traumatis yang kuat (Janet et al., 2003:282). Nevid (Wisnu, 2020:1) menyatakan gangguan kepribadian

ganda adalah kepribadian terpecah dengan dua atau lebih kepribadian yang menempati tubuh satu orang. Selain itu menurut (Sutrisno, 2023:44) terdapat beberapa jenis atau gejala gangguan disosiatif atau kepribadian ganda, di antaranya:

- a. Amnesia Psikogenik
Amnesia psikogenik yaitu ketidakmampuan untuk mengingat ingatan yang signifikan secara pribadi.
- b. Depersonalisasi
Gejala depersonalisasi adalah perasaan terlepas dari diri sendiri atau melihat diri sendiri dari luar. Ketika merasakan gejala depersonalisasi, orang yang dengan kepribadian ganda juga merasa sulit membedakan kenyataan dan halusinasi.
- c. Derealization
Gejala derealization merupakan gejala dengan perasaan terlepas dari dunia di sekitar, atau perasaan bahwa orang atau hal-hal di lingkungan sekitar terasa tidak nyata.
- d. Fugue Disosiatif
Fugue disosiatif atau kehilangan identitas, biasanya merasa bingung mengenai identitas dirinya sendiri dengan kata lain mengalami amnesia berat.

C. METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (Daulay, 2020:61) deskriptif kualitatif yaitu penelitian menggunakan metode cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami dan mengantisipasi masalah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menonton film dan menulis percakapan tokoh yang menunjukkan kepribadian ganda pada tokoh utama dalam film *Kimi To, Nami Ni noretara*. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan sumber data penelitian, yaitu film *Kimi To, Nami Ni Noretara*.
- 2) Menonton dan menulis percakapan tokoh utama pada film *Kimi To, Nami Ni Noretara*.
- 3) Menganalisis kepribadian ganda tokoh utama pada film *Kimi To, Nami Ni Noretara*.
- 4) Menyimpulkan hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknis analisis naratif yaitu dengan menyampaikan data dengan narasi atau cerita dengan bahasa yang menarik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis kepribadian ganda dalam film *Kimi To, Nami Ni Noretara* karya Masaaki Yuasa, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

No.	Keterangan	Temuan
1.	Amnesia Psikogenik	0
2.	Depersonalisasi	21
3.	Derealization	3
4.	Fugue Disosiatif	0
		24

Pada bagian pembahasan ini akan menjabarkan hasil temuan beserta analisisnya.

1) Data ke-1

わさび : あっ、この曲...
Wasabi : Ah! Lagu ini...

ひな子 : 水面は鮮やかにきらめき、少しずつ色を... ミナト...
Hinako : Itu berkilau seperti miliaran bintang, dan saat warna berubah sedikit demi sedikit... Minato...

わさび : ひな子さん...
Wasabi : Hinako...

ひな子 : ミナトが... いた...
Hinako : Minato, ada di sana...

洋子さん : 何、言ってるの？ ちょっと？！大丈夫？
Youkosan : Apa yang kau bicarakan?! Hei! Kau baik-baik saja?

ひな子 : ミナト...
Hinako : Minato...

洋子さん : あのね！いい？
 お兄ちゃんは今もう戻って来ないんだから！いいかげん受け入れなよ！
Youkosan : Hei! Sekarang dengarkan!

Kakakku tidak akan pernah kembali! Sudah saatnya kau menerima faktanya!

(Menit ke 39:43 - 40:28)

Analisis :

Adegan ini merupakan bagian awal terjadinya kepribadian ganda tokoh yakni Hinako pada film *Kimi to, Nami ni Noretara* di menit ke 39:43 sampai menit ke 40:28. Ketika ia berada di sebuah kafe bersama dengan Wasabi dan Youko. Percakapan tersebut bermula

ketika Hinako mendengar lagu kenangannya bersama dengan Minato. Dengan cepat Hinako pun segera menyanyikan lagu tersebut 「水面は鮮やかにきらめき、少しずつ色を。」
Akan tetapi, ia dapat melihat Hinako di dalam gelas yang berisikan air tersebut. Sedangkan Wasabi dan Youko tidak dapat melihat Minato, yang membuat keduanya merasa bingung dan membuat Youko marah kepada Hinako.

Dilihat dari adegan tersebut, Hinako memiliki kepribadian ganda dengan gejala depersonalisasi, seperti yang diungkapkan oleh (*Sutrisno*) bahwa gejala depersonalisasi muncul ketika kepribadian lain mengambil alih kesadaran diri pada orang tersebut. Ketika merasakan gejala depersonalisasi, orang yang dengan kepribadian ganda juga merasa sulit membedakan kenyataan dan halusinasi. Seperti yang dilakukan oleh Hinako ketika melihat Minato, ia berhalusinasi melihat Minato berada di dalam gelas yang berisikan air. Ia memanggil Minato berulang kali dan mengatakan bahwa Minato berada dalam gelas 「ミナトが... いた...」, bahwa pada kenyataannya Minato tidak berada di dalam gelas tersebut.

2) Data ke-2

ひな子 : 君は眺めている、水面は...

Hinako : Saat kau menatap permukaan air, itu berkilau...

順子 : わあちよっと...

Junko : Tunggu...

ひな子 : ミナト！ほら！こっちに向かってシャカサインしてるよ！

Hinako : Minato! Lihat! Dia membuat tanda shaka ke arah kita!

愛 : ...やっぱおかしいかも...

Ai : ...Pasti ada yang aneh di suatu tempat di kepalamu...

順子 : しばらく実家に戻ったら？無理しないほうがいいよ、ひな子。

Junko : Bagaimana kalau kembali ke keluargamu sebentar? Sebaiknya jangan memaksakan diri terlalu keras, Hinako.

(Menit ke 42:17)

Analisis :

Adegan pada menit ke 42:17 ini dimana Hinako kembali menyanyikan lagu kenangannya bersama Minato sambil berlari ke arah danau di dekatnya. Ia begitu senang karena kembali melihat Minato di dalam air. Akan tetapi, kedua temannya sama sekali tidak melihat Minato dan tidak mempercayai Hinako.

Pada kepribadian ganda ini menunjukkan gejala depersonalisasi, Hinako mulai terlepas dari dirinya sendiri ketika kepribadian lain mengambil alih kepribadian Hinako yang

sebenarnya. (*Sutrisno*) mengungkapkan bahwa gejala depersonalisasi tidak dapat membedakan kenyataan dan halusinasi. Seperti yang sedang dialami oleh Hinako, ia tidak dapat membedakan bahwa yang ia lihat adalah halusinya dan bukan kenyataan yang sebenarnya.

3) Data ke-3

ミナト : ^の乗ってないの？

Minato : Tidak berselancar?

ひの子 : ^{うみみ}海見るのつらくて...

Hinako : Melihat laut agak menyakitkan...

ミナト : ごめん... ^{おれ}俺のせいかな...

Minato : Maaf... Itu karena aku, kan?

ひな子 : いや！そんな！やめよ、せつかくまた会えたから。^{ゆめ}夢みたい、またミと会えて ^{はなし}話が ^{みず}できるなんて... ^{なか}水の中に ^で出てきてくれるんだよね？

Hinako : Oh, tidak! Tidak! Lupakan saja, kita akhirnya bisa bertemu lagi. Sepertinya aku bermimpi, bisa bertemu dan berbicara denganmu lagi. Minato, kau akan keluar dari air setiap kali aku bernyanyi, kan?

ミナト : ^{おれ}俺およくわかんないんだけど... ^{ひつよう}必要な ^{とき}時はいつでも ^よ呼んで。

Minato : Aku sendiri tidak begitu mengerti... Tapi panggil aku kapan saja kau membutuhkanku.

(Menit ke 45:39)

Analisis :

Pada menit ke 45:39 ini Hinako bercerita bahwa setelah kejadian yang menimpa Minato, ia merasa sakit ketika melihat laut yang menyebabkan dirinya tidak kembali berselancar. Karena Hinako tidak ingin membuat Minato merasa bersalah, ia mengalihkan pembicaraan. Ia bercerita bahwa dirinya sangat senang dapat bertemu kembali dengan Minato, namun ia masih beranggapan bahwa itu hanyalah mimpi.

Kepribadian ganda tersebut termasuk ke dalam gejala depersonalisasi dan derealization. Dimana kedua gejala tersebut sama-sama terlepas dari kepribadian diri sendiri, kepribadian tersebut diambil oleh kepribadian lainnya. Gejala depersonalisasi tidak dapat membedakan antara kenyataan dan halusinasi, sedangkan gejala derealisasi ialah gejala dengan perasaan terlepas dari dunia sekitar (*Sutrisno*). Seperti yang dialami oleh Hinako, dirinya terlepas dari diri sendiri ketika kembali bertemu dengan Minato. Bahkan pada saat Hinako sedang mengalami kepribadian ganda, ia tidak menyadari bahwa hal tersebut adalah sebuah halusinasinya dan bukanlah sebuah kenyataan. Di satu sisi, Hinako merasa senang dan

percaya bahwa hal tersebut adalah sebuah kenyataan. Namun di sisi lain, Hinako masih merasa bingung dan terus meyakinkan dirinya. Selain itu, Hinako terlepas dari dunia sekitar yang membuat ia trauma untuk kembali berselancar. Ketika Hinako melihat laut, ia takut dan merasa sulit untuk kembali berselancar.

4) Data ke-4

わさび : 今朝は持ってないんですか。

Hinako : Kau tidak membawanya hari ini?

ひな子 : え?

Hinako : Ha?

わさび : 最近いつも持ち歩いてじゃないんですか。水の入れた水筒とか。

Wasabi : Benda yang selalu kau bawa belakangan ini. Seperti botol air yang diisi air?

ひな子 : バイト中なんで。

Hinako : Soalnya aku kerja.

わさび : スナメリのビニール人形とか。

Wasabi : Atau lomba-lomba tak bersirip plastik itu.

ひな子 : 何で知ってるんですか?

Hinako : Eh, darimana kau tahu soal itu?

わさび : その... うちの諸に来た時とかほかでも見かけたことあったけど、声かけづらくて。水筒にまるで先輩に話しかけるように...

Wasabi : Ah, ya... Aku perhatikan saat kau datang ke departemen dan tempat lain juga, meskipun sulit untuk memanggilmu. Itu seperti kau berbicara dengan senpai di botol air...

ひな子 : ごめんなさい。ひとり言です。

Hinako : Maaf, aku hanya berbicara sendiri.

(Menit ke 55:12)

Analisis :

Pada menit ke 55:12, Wasabi mendatangi tempat di mana Hinako bekerja. Wasabi menanyakan perihal botol dan balon air yang selalu Hinako bawa kemana pun ia pergi. Selain itu, Wasabi sempat melihat Hinako berbicara dengan botol atau pun balon air tersebut. Akan tetapi Hinako berbohong, dan mengatakan bahwa dirinya berbicara sendiri.

Kepribadian ganda yang Hinako alami ialah depersonalisasi dan derealization, (*Sutrisno*) menyebutkan bahwa depersonalisasi ialah perasaan terlepas dari dirinya ketika kepribadian lain mengambil alih. Ketika merasakan gejala depersonalisasi, orang yang dengan kepribadian ganda juga merasa sulit membedakan kenyataan dan halusinasi.

Sedangkan gejala derealization ialah perasaan terlepas dari dunia sekitar, atau perasaan bahwa orang atau hal-hal di lingkungan terasa tidak nyata.

Seperti yang dialami Hinako, ia terlepas dari dirinya sendiri ketika bersama dengan benda yang terdapat Minato di dalamnya. Hinako bahkan terlepas dari lingkungan sekitar dan tidak menyadari keberadaan orang yang ada di sekitarnya. Seperti yang dikatakan Wasabi, dirinya melihat Hinako berbicara dengan botol atau pun balon yang berisikan air. Wasabi seperti melihat Hinako berbicara dengan Minato. Akan tetapi, Hinako tidak menyadari bahwa Wasabi memperhatikannya. Dikarenakan Hinako tidak ingin hal tersebut diketahui oleh Wasabi, Hinako mengatakan bahwa dirinya hanya berbicara sendiri.

5) Data ke-5

ミナト : おれはひな子と手をつなぐこともできない。抱きしめることも、キスすることも... あいつ いい奴だせ...

Minato : Aku bahkan tidak bisa memegang tanganmu, Hinako. Aku tidak bisa memegang tanganmu, atau bahkan menciummu... Dia laki-laki yang baik...

ひな子 : ミナト...

Hinako : Minato...

ミナト : 俺から見てもまっすぐで、優しくて...

Minato : Bahkan aku merasa dia jujur, dan baik hati...

ひな子 : どうしてそんなこと言うの...

私このままでいい。歌えば会えるし手をつなげなくても、抱きしめてくれなくても。ずっと一緒に、いてくれるでしょ？それだけでいい！

Hinako : Kenapa kau bicara begitu...

Aku baik-baik saja dengan keadaan sekarang. Aku bisa bertemu denganmu setiap kali aku bernyanyi, meskipun aku tidak bisa memegang tanganmu, atau memelukmu. Kau masih akan berada di sisiku mulai sekarang? Aku baik-baik saja hanya dengan itu!

ミナト : ひな子 落ち着いて。

Minato : Tenanglah Hinako.

(Menit ke 56:35)

Analisis :

Pada menit ke 56:35, Hinako masih berada di toilet bersama Minato. Ketika Minato mengatakan bahwa dirinya tidak dapat memegang dan mencium Hinako, bahkan Minato memuji Wasabi. Hinako tetap ingin bersama dengan Minato.

Kepribadian ganda Hinako disebabkan oleh gejala depersonalisasi, (*Sutrisno*) menyebutkan bahwa depersonalisasi ialah perasaan terlepas dari diri sendiri pada saat

kepribadian lain mengambil alih. Dan gejala tersebut tidak dapat membedakan antara kenyataan dan halusinasi. Seperti yang dialami Hinako, ia terlepas dari dirinya sendiri pada saat kepribadian lain mengambil alih, Hinako menjadi tidak tenang dan marah, seperti pada saat Minato memuji Wasabi. Hinako tetap menjadikan Minato satu-satunya di dalam hidupnya, meskipun Minato tidak dapat memegang Hinako. Hinako merasa baik-baik saja dengan keadaannya seperti sekarang ini. Ia masih berada di antara halusinasinya sendiri terhadap Minato, yang beranggapan bahwa jika dirinya menyanyi lagu kenangannya, maka Hinako akan bertemu dengan Minato.

6) Data ke-6

ひな子 : ミナト!
Hinako : Minato!

わさび : どうしたの?
Wasabi : Ada apa?

ひな子 : 聞こえない?
ミナトのこえが!

Hinako : Tidak bisakah kau mendengarnya?
 Suara Minato!

わさび : ひな子さん
Wasabi : Hinako-san

ひな子 : ミナトが消えちゃう! ミナトが煙になって消えちゃう!
Hinako : Minato akan menghilang! Minato akan menghilang menjadi asap!

わさび : ひな子さん、しっかりしてください!
 こんなことい言いたくないけど、先輩せんぱいはもういないんです!
 幽霊ゆうれいなんかいない。

Wasabi : Hinako-san, tenangkan dirimu!
 Aku tidak ingin mengatakan ini tapi senpai sudah pergi!
 Tidak ada yang namanya hantu.

ひな子 : わさびさんには見えないかもしれないけど。

ミナトはいるの! 水の中に! 私が歌うたえば出でてきてくれるし、私わたしに見えるみの! いないなんて、そんなことないから! ミナト ずっとそばにいるから!

Hinako : Kau mungkin tidak bisa melihatnya.
 Tapi Minato ada di sana! Di dalam air! Dia akan keluar saat aku bernyanyi!
 Dia jelas tidak pergi! Minato dia akan selalu bersamaku!

わさび : 確かに手たしで来てて、おかしくないくらい。先輩せんぱい、ひな子さんのとこ想おもってる
と思おもいますけど。先輩せんぱいだって今のひな子さんの姿のぞ、望おもんでないと思おもいますよ。

先輩せんぱい言いってました。ひな子ひなこさんは「僕ぼくのヒーローヒーローだって」、ひな子ひなこさん1人でカッコよく波なみにの乗のりてたじゃないですか。どうし今いま...

Hinako : Tentu saja, senpai sangat mencintaimu, tidak aneh baginya untuk kembali. Tapi, aku pikir bahkan dia tidak ingin kau menjadi seperti ini. Dia bilang bahwa kau adalah pahlawannya. Bahwa kau adalah pahlawannya, bukankah kau bisa dengan lancar menaiki ombak sendirian. Kenapa kau sekarang...

ひな子 : わかってる、わかってるけど。

Hinako : Aku tahu, aku tahu tapi.

わさび : ひな子ひなこさんがそんなんじゃない、先輩せんぱいいつでも 成仏ねいぶつできないですよ！
ひな子ひなこさん！

Wasabi : Kalau kau seperti ini, senpai tidak akan pernah bisa tenang! Hinako-san!
(Menit ke 58:41)

Analisis :

Pada menit ke 58:41, Hinako melihat Minato sangat lemas dan akan menghilang. Akan tetapi Wasabi tidak dapat melihat Minato, Wasabi bahkan menasehati Hinako apabila ia bersikap seolah Minato masih berada bersamanya, maka Minato tidak akan pergi dengan tenang. Namun Hinako tidak mendengarkan apa yang Wasabi katakan, ia bahkan sangat marah kepada Wasabi. Dan menjelaskan apabila dirinya menyanyikan lagu kenangannya, Minato akan muncul di hadapannya.

Kepribadian ganda tersebut dikarenakan gejala depersonalisasi, (*Sutrisno*) menyebutkan bahwa depersonalisasi ialah perasaan terlepas dari diri sendiri ketika kepribadian lain mengambil alih, gejala ini tidak dapat membedakan antara kenyataan dan halusinasi. Seperti yang Hinako lakukan pada saat melihat Minato akan menghilang. Kepribadian lain mengambil alih kepribadian Hinako yang sebenarnya, Hinako bersikap di luar akal sehatnya ketika melihat Minato begitu lemas dan akan menghilang, dirinya bahkan tidak dapat mendengarkan apa yang Wasabi katakan. Hinako bahkan mengatakan bahwa Minato masih bersama dengannya, dan apabila Hinako menyanyi maka Minato akan muncul dihadapannya dan tidak akan pergi.

7) Data ke-7

ひな子 : ミナト！

Hinako : Minato!

(ドアを閉める音)

(Suara menutup pintu)

(蛇口を開ける音)

(Suara kran dibuka)

ひな子 : 君きみが眺ながめてるいる、水面みなもは鮮あざやかにきらめき。

Hinako : Saat kau menatap permukaan air, itu berkilau seperti miliaran bintang.

ミナト : ひな... 子...

Minato : Hina... ko...

ひな子 : ごめんなさい ミナト!

私が願ばかりしすぎたから、何度も何度も呼び出してたから?

どうしよう... ミナトが消えちゃったら、どうしよう... ごめんなさい。

Hinako : Maafkan aku Minato!

Karena aku terus meminta bantuanmu, aku terus memanggilmu berulang kali? Apa yang ku lakukan... Apa yang akan ku lakukan jika kau menghilang... Maafkan aku.

(Menit ke 59:48)

Analisis :

Pada menit ke 59:48 ini, Hinako segera mengisi balonnya dengan menggunakan air. Kemudian ia kembali menyanyikan lagu kesukaannya untuk memanggil Minato. Dan dengan cepat, Minato kembali muncul di hadapan Hinako. Di hadapan Hinako, Minato terlihat sangat lemas atas kejadian sebelumnya yang membuat Hinako khawatir dan takut kehilangan Minato.

Kepribadian ganda tersebut dikarenakan gejala depersonalisasi dan derealization. Seperti yang diungkapkan oleh (*Sutrisno*) bahwa gejala depersonalisasi ialah perasaan terlepas dari diri sendiri dan orang yang mengalami gejala tersebut tidak dapat membedakan antara kenyataan dan halusinasi. Sedangkan gejala derealization ialah gejala terlepas dari dunia sekitar. Seperti yang dialami Hinako, kepribadian lain mengambil alih kepribadian dirinya sendiri. Ia sangat khawatir dan takut apabila Minato hilang dan meninggalkannya, dirinya lupa akan kejadian yang sebenarnya bahwa Minato telah meninggal dunia. Apabila Hinako bertemu dengan Minato, dirinya lupa akan semua hal yang sudah terjadi.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam film *Kimi To, Nami Ni Noretara* karya Masaaki Yuasa termasuk ke dalam jenis depersonalisasi, yakni dikarenakan pada tokoh utama sering mengalami halusinasi dan tokoh tidak dapat membedakan antara halusinasi dan kenyataan yang sebenarnya pada saat bertemu dengan arwah Minato.

Hal tersebut berdasarkan temuan hasil analisis, di mana terdapat 24 kepribadian ganda tokoh yang ditemukan. Terdapat empat jenis gejala yang termasuk ke dalam kepribadian ganda yakni amnesia psikogenik, depersonalisasi, derealization, dan fugue disosiatif. Dari 24 data kepribadian ganda yang ditemukan, sebagian besar termasuk ke dalam gejala

depersonalisasi dengan total 21 percakapan, kemudian gabungan dari gejala depersonalisasi dan derealization dengan total 3 percakapan. Sedangkan pada gejala amnesia psikogenik dan fugue disosiatif, tidak ditemukannya percakapan yang termasuk ke dalam jenis gejala kepribadian ganda tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar atau peneliti bahasa Jepang yang ingin meneliti mengenai kepribadian ganda, diharapkan untuk mencari teori kepribadian ganda terdahulu lebih banyak lagi. Agar dapat dengan mudah memahami kepribadian ganda lebih dalam, termasuk gejala dalam kepribadian ganda.
2. Bagi peneliti yang tertarik membahas mengenai kepribadian ganda, diharapkan untuk mencari objek penelitian terbaru seperti salah satunya komik, agar menjadi ide atau pun temuan baru di dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. Nur. *Aktualisasi Diri Tokoh Utama Dalam Anime Kuragehime Karya Akiko Higashimura Kajian Psikologi Humanistik Aktualisasi Diri Tokoh Utama Dalam Anime Kuragehime Karya Akiko Higashimura Sebuah Kajian Psikologi Humanistik*. 2019.
- Baga, Magdalena. "Dua Sisi Kepribadian Bertolak Belakang: Psikoanalisis Freudian Dalam Novel Deviasi Karya Mira W." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, vol. 7, no. 2, 2021, p. 87, doi:10.32884/ideas.v7i2.364.
- Daulay, Sukma Nabilah. "Analisis Kepribadian Tokoh Utama Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini: Kajian Psikologi Sastra." *Sustainability (Switzerland)*, vol. 4, no. 1, 2020, pp. 1–9, <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl20203177951%0A>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0A>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0A>
<https://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0A>
<http://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article>.
- Endraswara, Suwardi, and Fisiologi Sastra. *I . PENDAHULUAN Sastra Semakin Pesat Perkembangannya , Pencipta Sastra Dan Peneliti Sastra Juga Wajib Meningkatkan Kualitasnya Baik Dari Segi Pemahaman Teori Maupun Proses Penciptaan Sastra Yang Makin Berkualitas . Tulisan Ini Akan Membahas Isu-Isu Terbar*. no. c, 2022, pp. 122–45.
- Ginting, Erwin, et al. *ANALISIS UNSUR INTRINSIK PADA FILM DOKUMENTER KAMPOENG KUNYIT SUTRADARA DWI CHITA SUCI (ANALYSIS OF INTRINSIC*

ELEMENTS IN THE DOCUMENTARY FILM KAMPOENG KUNYIT DIRECTOR DWI CHITA SUCI). no. 2, 2022, pp. 1–8.

Janet, Pierre, et al. *Pierre Janet Dan*. no. 3, 2003, pp. 279–88, doi:10.1002/jhbs.10109.

Milawasri, F. A. “Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita Dalam Cerpen.” *Jurnal Bindo Sastra*, vol. 1, no. 2, 2017, pp. 87–94, <https://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/article/view/740/674>.

Mulyati, Sri-. “Analisa Karakter Tokoh Andrea Dalam Film the Devil Wears Prada Berdasarkan Pendekatan Humanistik.” *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, vol. 12, no. 1, 2020, pp. 50–57, doi:10.31294/w.v12i1.7503.

Ramdan, M. dkk. “Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Film ‘Jokowi .’” *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 3, no. 4, 2020, pp. 549–58.

Regita, N. .. *Gangguan Identitas Disosiatif Maria Dalam*.

Sari, Ratih Juwita. “Analisis Peran Perubahan Karakter Tokoh Utama Dalam Pembangunan Tahapan Tangga Dramatik Pada Film SPLIT.” *Rekam*, vol. 16, no. 2, 2020, pp. 87–102, doi:10.24821/rekam.v16i2.4244.

Sutrisno. PENERBIT INDOLITERASI, 2023, pp. 44–45.

Tjahyadi, Indra. “MENGULIK KEMBALI PENGERTIAN SASTRA Related Papers.” *Academia*, no. 107, 2020, pp. 1–7, <https://www.merriam-webster.com/>.

Warsari, Sri Ayu. “Analisis Tokoh Dan Penokohan Dalam Novel Senja& Pagi Karya Alfyy Rev & Linka Angelia.” *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 2020, pp. 1–102, <http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/29>.

Wisnu, W. “Kepribadian Ganda Pada Diri Tokoh Ryuhei Kagura Dalam Film Platinum Data Karya Keishi Ohtomo.” *Kepribadian Ganda Pada Diri Tokoh Ryuhei ...*, 2020, [http://repository.unas.ac.id/1376/1/Penelitian Genap 19.20 fixx.pdf](http://repository.unas.ac.id/1376/1/Penelitian%20Genap%2019.20%20fixx.pdf).